

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta paling banyak memiliki stigma dengan kategori sedang dan tidak memiliki stigma yang rendah.
2. Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta yang sudah mendapatkan pembelajaran keperawatan jiwa dan praktik klinik secara langsung tidak memiliki stigma yang tinggi.
3. Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta yang berusia 17-25 tahun memiliki stigma yang sedang.
4. Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki memiliki stigma yang lebih tinggi dibandingkan perempuan.
5. Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta yang berasal dari Jawa lebih memiliki stigma yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari Luar Jawa.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penelitian ini, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Hendaknya mereka dapat mengurangi atau bahkan mampu menghilangkan stigma terhadap pasien gangguan jiwa dengan cara memperbanyak ilmu terutama terkait keperawatan jiwa dan lebih mengenal dengan baik pasien dengan gangguan jiwa. Mahasiswa sebagai kaum muda intelektual dibidang kesehatan jiwa, diharapkan memiliki sikap dan persepsi positif terhadap pasien dengan gangguan jiwa.

2. Bagi institusi STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hendaknya mampu menumbuhkan pengetahuan dan informasi kesehatan jiwa yang lebih luas kepada para mahasiswa PSIK dengan menambah bahan bacaan di perpustakaan dan melakukan kunjungan belajar ke rumah sakit jiwa dengan bertemu atau kontak langsung dengan pasien jiwa sebagai salah satu upaya mengurangi stigma mereka terhadap pasien dengan gangguan jiwa.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang, sebab masih banyak aspek yang perlu dikaji lebih mendalam mengenai stigma terhadap pasien dengan gangguan jiwa.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA